

STUDI KEJADIAN DIARE DAN KUALITAS SANITASI SUMUR GALI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PURWOKERTO TIMUR I KABUPATEN BANYUMAS TAHUN
2004

(2005 - Skripsi)

Oleh: ANDIK PEGIARTO -- E2A303015

Penyakit diare merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa, insiden penyakit ini biasanya berkaitan dengan suatu lingkungan yang jorok. Sarana air minum yang digunakan masyarakat kebanyakan sumur gali (SGL).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi penyakit diare dan kaitan kualitas sumur gali yang digunakan oleh masyarakat dengan kejadian diare di Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian observasional dengan rancangan case control menggunakan pendekatan prospektif. Sampel kasus dan sampel kontrol masing-masing diambil 45 orang. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Kesimpulan hasil penelitian : 1) Hasil analisis statistik diperoleh nilai $p=0,020 < \alpha=0,05$, yang berarti terdapat hubungan bermakna antara kualitas sumur gali dengan kejadian diare di wilayah kerja Purwokerto Timur I Kabupaten Banyumas. OR=2,795 (CI 95%): 1,157-6,382), yang berarti kualitas air sumur gali secara mikrobiologi yang tidak memenuhi syarat mempunyai resiko terkena diare 2,719 kali lebih besar dari kualitas air sumur gali yang memenuhi syarat. 2) Hasil analisis statistik diperoleh nilai $p=0,025 < \alpha=0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas fisik sumur gali dengan kejadian diare di wilayah kerja Purwokerto Timur I Kabupaten Banyumas. OR=2,80 (CI 95%): 1,120-7,00), yang berarti kualitas fisik sumur gali yang tidak baik mempunyai resiko terkena diare 2,80 kali lebih besar dari kualitas fisik sumur gali yang baik. 3) Hasil analisis statistik diperoleh nilai $p=0,010 < \alpha=0,05$, yang berarti terdapat hubungan bermakna antara perilaku dengan kejadian diare di wilayah kerja Purwokerto Timur I Kabupaten Banyumas. OR=3,619 (CI 95%): 1,328-9,865), yang berarti perilaku yang tidak baik mempunyai resiko terkena diare 3,619 kali lebih besar dari orang yang berperilaku baik.

Saran-saran: Petugas puskesmas setiap 3 (tiga) bulan sekali melakukan pemantauan dan pemeriksaan kualitas air sumur gali dengan mengadakan kaporsasi secara periodik pada air sumur gali yang tidak memenuhi syarat. Masyarakat memperhatikan penringkanya kualitas fisik sumur gali yang meliputi jarak jamban minimal 10 meter dari pencemar, bibir sumur dan lantai sumur kedap air, membuat saluran air limbah serta membiasakan perilaku bersih dan sehat.

Kata Kunci: Diare, kualitas air sumur gali, kualitas fisik sumur gali, perilaku

*STUDY OF DIARRHEA OCCURANCE AND QUALITY OF WELL DIG SANITATION IN
REGION WORK THE PUBLIC HEALTH CENTER PURWOKERTO I BANYUMAS
REGENCY YEAR 2004*

Abstract

Diarrhea disease represent the contagion, which often cause the extraordinary occurrence, this disease incident usually go together, a sordid environment. Medium art drink used by society of most of well dig.

research aim to descriptive the distribution of diarrhea disease and quality bearing of well dig used by society with diarrhea occurrence in Sub Distric of Purwokerto of East Banyumas Regency. Type of research observational with the device of case control uses the approach prospective. Sample of case and sample control each taken by 45 people. Method analyze the data use analysis of univariat and bivariat.

Conclusion of result research: 1) Obtained by statistical analysis result of value $p=0,020 < \alpha= 0,05$, meaning there are relation having a meaning of between quality water the well dig with the diarrhea occurrence in region work the public health center east Purwokerto I Regency Banyumas $OR=2,795$ (CI 95%): 1,157-6,382), meaning quality water the well dig microbiologically is ineligible have the risk incurredby diarrhea 2,719 times bigger than quality water the well dig up to standard 2) Obtained by statistical analysis result of value $p=0,025 < \alpha= 0,05$, meaning there are relation having a meaning of between quality of well physical dig with the diarrhea occurrence in region work the public health center east Purwokerto I Regency Banyumas $OR=2,80$ (CI 95%): 1,120-7,00), meaning quality of well physical dig bad have the risk incurred by diarrhea 2,80 times bigger than quality of well physical dig good. 3) Obtained by statistical analysis result of value $p=0,025 < \alpha= 0,05$, meaning there are relation having a meaning of between behavior with the diarrhea occurrence in region work the public health center east Purwokerto I Regency Banyumas $OR=3,619$ (CI 95%): 1,328-9,865), meaning bad behavior have the risk incurred by diarrhea 3,619 times bigger than one who good attitude.

Suggestion: worker in health center of each every 3 month; moon once the monitoring and inspection quality of irrigate the well dig and perform. The chlorine periodical at well water dig ineligible. Society pay attention to its important is quality of well physical dig covered minimum latrine distance 10 m from soiled, well lip and dance teh waterproof well, making waste aqueduct and also accustom the healthy and clean life behavior

Keyword : Diarrhea, quality of water well dig, quality of physical well dig, behavior